

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kegiatan manusia yang berupa gagasan dan konsep mengenai alam sekitar kita. Ilmu Pengetahuan Alam pada dasarnya adalah salah satu ilmu yang menarik karena berkaitan langsung dengan lingkungan manusia itu.

Biologi adalah salah satu bagian dari ilmu pengetahuan alam yang cukup menarik, karena didalamnya kita dapat mempejari tentang ciri-ciri makhluk hidup dan lingkungan sekitar kita. Namun kenyataannya, banyak siswa yang tidak suka atau tidak tertarik dengan pelajaran biologi. Siswa menganggap pelajaran biologi adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami.

Siswa yang tidak tertarik atau benci pada pembelajaran biologi, biasanya kurang berminat untuk belajar biologi dan akan menunjukkan interaksi yang kurang saat proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya interaksi (respon) siswa tersebut saat proses pelajaran berlangsung akan berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa tersebut.

Untuk menumbuhkan minat seseorang mempelajarinya dengan sebaik baiknya dan sebaliknya bidang studi yang tidak sesuai minatnya tidak akan mempunyai daya tarik baginya. Maka dari itu dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan seorang guru harus dapat menyajikan materi pelajaran sebaik mungkin, apabila materi pelajaran yang diberikan kepada siswa tidak menarik baginya, maka timbullah rasa bosan, malas untuk belajar sehingga hasil yang diperoleh dalam studinya menurun.

Ada suatu metode pembelajaran yang bisa digunakan guru, yaitu metode peta pikiran (*mind map*) dalam pembelajaran biologi khususnya pada materi ekosistem. Peta pikiran (*Mind Map*) adalah alat berfikir kreatif yang mencerminkan cara kerja alami otak. Sedangkan Ekosistem adalah materi yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya. Maka dari pengertian di atas metode (*mand map*) sangat cocok untuk meningkatkan minat dan hasil

belajar siswa khususnya pada materi Ekosistem. Melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa berperan aktif, membuat selingan selama pembelajaran. Pembelajaran dengan peta pikiran (*mind map*) memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengeluarkan pendapatnya dan bertukar ide. Sehingga proses belajar siswa tidak lagi berpusat kepada guru.

Berdasarkan hasil penelitian (Eva : 2009) tentang (*mind map*) pada materi pertumbuhan dan perkembangan diperoleh hasil pos-test dengan nilai rata-rata yaitu 66 (62,5%). Pada siklus I secara klasikal belum mencapai ketuntasan belajar dan penguasaan materi pembelajaran bertolak dari hasil pos-test, penelitian melakukan tindakan selanjutnya siklus II. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 77 (87,5%. Sedangkan hasil penelitian (Marisma : 2010) dengan nilai rata-rata siswa ulangan harian materi struktur dan fungsi tubuh tumbuhan yang tidak menggunakan *mind map* adalah 59,5 dengan ketuntasan 7.5%).

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, adapun permasalahan pembelajaran biologi yang dihadapi oleh siswa kelas X SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 antara lain: (a) Masih rendahnya minat belajar siswa mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai hasil ujian siswa yang dibawah rata-rata 7,5; (b) Cara belajar siswa yang kurang baik, artinya hanya sekedar membaca tanpa membentuk pengertian terhadap materi yang dibaca; dan (c) Dipengaruhi oleh keadaan kelas yang tidak kondusif, dimana masih adanya siswa yang tidak memperhatikan, berbincang-bincang, bahkan mengganggu teman saat guru mengajar didepan kelas.

Pada umumnya banyak siswa merasakan kurang tertarik untuk mempelajari biologi, hal ini dikarenakan pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang sulit untuk dipelajari dan dipahami baik dari segi istilah, proses pengklasifikasi yang berhubungan dengan biologi. Hal ini disebabkan karena cara penyampaian materi yang disajikan guru kurang menarik dan kurang bervariasi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dicari solusi yang berupa penerapan peta pikiran sebagai teknik pencatatan siswa. Peta pikiran ini merupakan teknik mencatat yang sangat efektif untuk membantu siswa menangkap pikiran

dan gagasan pada kertas dengan jelas, lengkap, dan mudah. Melalui peta pikiran siswa dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam bentuk gambar, symbol, garis dan warna. Cara kerja peta pikiran juga sama dengan cara kerja otak yaitu gambar dengan jejaring asosial, sehingga dapat dengan mudah diterima oleh otak dan suatu konsep yang diterima akan lebih lama terekam di dalam otak (tidak mudah lupa).

Herwono (2005) menyatakan bahwa : “ Peta pikiran adalah tekniknya pencatatan kreatif yang memudahkan siswa mengingat banyak informasi, yang menggeser teknik pencatatan metode lama yang kaku dan kadang membatasi siswa untuk kreatif dan inovatif. Peta pikiran menggunakan lambang, garis, kata – kata serta gambar berdasarkan seperangkat aturan yang sederhana, mendasar, alami dan akrab bagi siswa”.

Buzan (2006) menyatakan : “Dengan peta pikiran daftar informasi yang panjang dan menjemukan bisa diubah bentuknya menjadi diagram berwarna-warni, mudah diingat dan sangat beraturan serta sejalan dengan cara kerja otak”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang **“Perbedaan Hasil Belajar siswa Yang Menggunakan Metode Peta Pikiran (Mind Map) Dan Tanpa Menggunakan Metode Peta Pikiran (Mind Map) Pada Materi Ekosistem Di Kelas X Semester 2 SMA Al-Hidayah Medan T.P. 2012/2013”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas dapat didefinisikan masalah-masalah yang muncul dan mempengaruhi pembelajaran biologi, yaitu :

- a. Siswa menganggap mata pelajaran biologi rumit dan sulit untuk dipahami
- b. Minat belajar siswa terhadap pelajaran biologi rendah karena metode yang digunakan membuat siswa pasif.
- c. Dipengaruhi oleh keadaan kelas yang tidak kondusif, dimana masih adanya siswa yang tidak memperhatikan

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi terarah dan jelas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode peta pikiran (*mind map*) dengan yang tidak menggunakan metode peta pikiran (*mind map*) materi pokok Ekosistem di kelas X semester 2 SMA Al-Hidayah Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka penulis mendapatkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode peta pikiran (*mind map*)?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan metode peta pikiran (*mind map*)?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode peta pikiran (*mind map*) dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode peta pikiran (*mind map*)?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hal yang hendak dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Sesuai dengan judul ini, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode peta pikiran (*mind map*).
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan metode peta pikiran (*mind map*).
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode peta pikiran (*mind map*) dengan hasil belajar yang tidak menggunakan metode peta pikiran (*mind map*).

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan mamfaat sebagi berikut :

1. Bagi siswa : Meningkatkan hasil siswa dalam pembelajaran biologi.
2. Bagi guru : sebagai masukan bagi guru biologi dalam memilih metode pencatatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan .
3. Bagi para pembaca : peta pikiran sebagi metode pencatatan baru dapat diterapkan dalam meringkas suatu objek yang luas.

## 1.7 Defenisi Operasional

- a. Metode pencatatan peta pikiran (*mind map*) merupakan teknik pencatatan tingkat tinggi yang dapat diterapkan oleh siswa SMA Al Hidayah dalam mengambil ide-ide penting dari penjelasan guru. Selain itu peta pikiran sangat akrab dan alami bagi otak, karena cara kerja otak dan cara kerja peta pikiran sama yaitu berupa gambar dengan jejaring asosiasi.
- b. Belajar adalah kegiatan individu dalam memperoleh pengetahuan, prilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar.
- c. Hasil belajar adalah kemampuan kognitif yang digali dari tes dan psikomotor yang dilihat dari hasil catatan uang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar